

**GAMBARAN KEJADIAN PERUNDUNGAN PADA MAHASISWA
KEPANTERAAN KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:
RANI NUR ALFI LAILA
NIM: 2010312059

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

OVERVIEW OF BULLYING INCIDENTS AMONG CLINICAL STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE, ANDALAS UNIVERSITY

By

**Rani Nur Alfi Laila, Noverika Windasari, Noverial, Citra Manela, Al Hafiz,
Zurayya Fadila**

Bullying has long been a significant issue for the Indonesian government and society. It can lead to physical and psychological health problems and diminish student performance. In the medical education environment, various forms of bullying continue to occur frequently, with medical students experiencing bullying and mistreatment at an alarming rate.

This descriptive study employed quantitative approach, utilized a cross-sectional research design. The sample for this study was determined using simple random sampling technique. The research instrument used was the Negative Act Questionnaire - Revised (NAQ-R), which was adapted to the environment of the Faculty of Medicine, Andalas University's clinical clerkship program. The questionnaire was distributed via google forms and completed by 247 respondents who had undergone the clinical clerkship program at least six months.

The results revealed that the majority (76%) of clinical clerkship students at Faculty of Medicine, Andalas University, had experienced bullying during their clinical clerkship program. The perpetrators of bullying were dominated by residents (31%), yet the reporting rate was only 2%.

It can be concluded that most clinical clerkship students have experienced bullying. However, only a small proportion of victims reported these incidents. This issue requires urgent attention to prevent the continued negative impact if bullying on clinical clerkship students.

Keywords: *Bullying, Clinical Student, Medical Faculty*

ABSTRAK

GAMBARAN KEJADIAN PERUNDUNGAN PADA MAHASISWA KEPANITERAAN KLINIK FAKULTAS KEDOKETRAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

Rani Nur Alfi Laila, Noverika Windasari, Noverial, Citra Manela, Al Hafiz,
Zurayya Fadila

Perundungan telah sejak lama menjadi masalah yang sangat serius bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia. Perundungan dapat menyebabkan gangguan kesehatan, baik fisik maupun psikologis, serta dapat menurunkan performa mahasiswa. Di lingkungan pendidikan kedokteran, berbagai bentuk perundungan sering terjadi, di mana mahasiswa kedokteran perundungan dengan tingkat yang sangat mengkhawatirkan.

Penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian cross-sectional. Sampel ditentukan dengan teknik *random sampling*. Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner *Negative Act Questionnaire – Revised* (NAQ-R) yang telah disesuaikan dengan lingkungan program kepaniteraan klinik profesi dokter FK UNAND. Kuesioner disebarikan melalui *google form* dan diisi oleh 247 responden yang merupakan mahasiswa kepaniteraan klinik profesi dokter yang telah menjalani pendidikan profesi dokter selama minimal enam bulan.

Pada penelitian ditemukan bahwa sebagian besar (74%) mahasiswa kepaniteraan klinik profesi dokter FK UNAND pernah mengalami perundungan selama menjalani program kepaniteraan klinik profesi dokter. Pelaku perundungan didominasi oleh residen (31%), tetapi tingkat pelaporannya hanya 2%.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa kepaniteraan klinik pernah mengalami perundungan. Namun, hanya sebagian kecil korban yang melaporkan tindakan kejadian ini. Hal ini harus mendapat perhatian segera agar dampak negatif dari perundungan pada mahasiswa kepaniteraan klinik profesi dokter tidak lagi terjadi.

Kata kunci: Perundungan, Mahasiswa Kepaniteraan Klinik, Fakultas Kedokteran